

Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon

Arneta Bunga Ria Siahaan¹, Hasudungan Simatupang², Elsina Sihombing³, Oktober Tua Aritonang⁴,
Andar Gunawan Pasaribu⁵

Jurusan Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung.

Abstract: The aim of this research is to determine the positive and significant influence of teachers' interpersonal communication on students' interest in learning in the Christian Religious Education and Character Education subjects for class VIII, even semester of SMP Negeri 1 Sipoholon for the 2022/2023 academic year. The research method is quantitative with a descriptive inferential approach. The population is all students in class VIII of SMP Negeri 1 Sipoholon for the 2022/2023 academic year, totaling 190 people and a sample of 32 people was determined using the probability sampling method with simple random sampling type. Data was collected using a positive closed questionnaire with 32 items. The results of data analysis show that there is a positive and significant influence of teacher interpersonal communication on students' interest in learning in the subjects of Christian Religious Education and Character Education in class VIII, even semester of SMP Negeri 1 Sipoholon for the 2022/2023 academic year: 1) Test the analysis requirements: a) test The positive relationship obtained is $r_{xy} = 0.593 > r_{table}(\alpha=0.05, n=32) = 0.349$. b) Testing a significant relationship obtained $t_{count} = 4.037 > t_{table}(\alpha=0.05, dk=n-2=30) = 2.042$. 2) Test the effect: a) Test the regression equation, obtained the regression equation $Y = 21.28 + 0.58X$. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 35.2%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}(\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=14, dk \text{ denominator } =n-2=32-2=30)$ namely $16.28 > 2.01$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Teacher Interpersonal Communication, Students' Interest in Learning

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan dari komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas VIII semester genap SMP negeri 1 Sipoholon tahun pembelajaran 2022/2023. Metode penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif inferensial. Populasi adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang berjumlah 190 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 32 orang menggunakan metode *probability sampling* dengan tipe *simple random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 32 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas VIII semester genap SMP negeri 1 Sipoholon tahun pembelajaran 2022/2023: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,593 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=32) = 0,349$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,037 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=30) = 2,042$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 21,28 + 0,58X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 35,2%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=14, dk \text{ penyebut } =n-2=32-2=30)$ yaitu $16,28 > 2,01$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal Guru, Minat Belajar Peserta Didik

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk memelihara dan mengembangkan minat setiap individu yang mengalami peristiwa belajar di dalam hidupnya. Belajar adalah suatu proses yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku dan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya dan yang menghasilkan perubahan relatif seperti bertambahnya pengetahuan. Pada dasarnya pendidikan adalah segala usaha untuk membantu menumbuhkembangkan segala potensi yang ada pada diri seseorang, maka diperlukan seorang guru yang mampu mendidik dan membimbing agar segala potensi yang terdapat dalam diri peserta didik dapat berkembang dan bermanfaat bagi orang lain khususnya bagi diri sendiri.

Menurut Syiful Djamarah, dalam psikologi belajar (2008:56) mengatakan minat belajar peserta didik sangat berpengaruh terhadap ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Kemudian menurut Kurt Singer (2008:93) bahwa faktor penting yang dapat meningkatkan minat belajar siswa adalah guru itu sendiri, dan komunikasi adalah salah satu komponen dari sikap guru yang harus dilakukan demi kepentingan murid-muridnya. Selanjutnya menurut Slameto yang dikutip oleh Risnanosanti (2018:67) bahwa salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar adalah faktor relasi guru dengan siswa, relasi ini bisa dilakukan melalui komunikasi. Komunikasi antara guru dengan siswa yang dimaksud disini adalah komunikasi interpersonal. Komunikasi merupakan salah satu aspek kehidupan manusia yang sangat penting, karena komunikasi merupakan salah satu sarana bagi individu yang satu dengan individu yang lainnya agar dapat terhubung.

Kegiatan komunikasi dapat berlangsung jika orang-orang yang terlibat di dalamnya memiliki makna yang sama terhadap hal yang dikomunikasikan. Dalam unsur pendidikan, kegiatan belajar mengajar pastinya tidak akan terwujud dengan baik jika komunikasi antara guru dengan peserta didik tidak berjalan dengan baik, maka hal itu dapat mengakibatkan minatnya peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran pun lemah.

Begitu juga dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti yang merupakan pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk mengenal Allah Tritunggal melalui sikap hidup yang mengacu pada nilai-nilai Kristiani. Oleh sebab itu komunikasi interpersonal antara guru dan peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama kristen dan budi pekerti harus dilakukan dengan sebaik-baiknya, bukan hanya di dalam kelas tetapi juga diluar kelas.

Berdasarkan pengamatan penulis pada hari Senin, 13 Maret 2023 di SMP Negeri 1 Sipoholon tepatnya di kelas VIII bahwa minat belajar peserta didik masih kurang terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Hal ini terlihat dari rasa ingin tahu peserta didik yang rendah, tidak adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, kurangnya partisipasi aktif dari peserta didik itu sendiri dalam proses belajar, peserta didik banyak yang malas, jenuh, tidak mengerjakan PR, serta tidak memiliki semangat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dikarenakan komunikasi interpersonal guru dengan peserta didik sangatlah minim. Dari hasil pengamatan tersebut dapat dipahami bahwa komunikasi interpersonal guru sangat berpengaruh dalam minat belajar peserta didik.

Maka hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian ilmiah ini dengan judul. **“PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII SMP NEGERI 1 SIPOHOLON”**

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Komunikasi Interpersonal

Kemudian Deddy Mulyana, dalam buku ilmu komunikasi (2002:73) juga mengatakan komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal. Ia menjelaskan bentuk khusus dari komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang hanya melibatkan dua orang, seperti seorang guru dengan peserta didik.

Sedangkan menurut Muhammad Arni (2019:158) pengertian komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi di antara seseorang dengan paling kurang seorang lainnya atau biasanya di antara dua orang yang dapat langsung diketahui balikkannya. Dengan bertambahnya orang yang terlibat dalam komunikasi, menjadi bertambahlah persepsi orang dalam kejadian komunikasi sehingga bertambah komplekslah komunikasi tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa komunikasi interpersonal disebut juga komunikasi antarpribadi. Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi secara tatap muka yang berlangsung antar dua orang atau lebih, yang memungkinkan setiap peserta menangkap reaksi baik secara verbal maupun non verbal.

Pengertian Minat belajar

Menurut Yudrik Jahja (2015:63) minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang.

Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya.

Menurut Crow dan Crow (2018:121) yang dikutip oleh Djaali pada bukunya psikologi pendidikan mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Sedangkan belajar menurut Winkel dalam buku model discovery learning yang dikutip oleh Ester Reni (2023:7) adalah aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungannya dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai serta sikap.

Mengacu dari beberapa pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu tindakan sadar seseorang melalui proses berkelanjutan dan berimplikasi langsung terhadap perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut disebabkan oleh perubahan pemahaman, sikap dan keterampilan yang terbentuk dalam interaksi dengan lingkungannya. Berkaitan dengan pengertian minat dan belajar dari beberapa tokoh, maka pengertian minat belajar adalah adalah ketertarikan, perhatian, keinginan yang dimiliki oleh seseorang untuk belajar, Dorongan atau keinginan untuk belajar tersebut muncul dari dalam diri seseorang atau individu baik dorongan sosial maupun dorongan emosional, bukan karena suatu paksaan.

Hakekat Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Definisi Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti menurut R. Boekhle yang dikutip oleh Hasudungan Simatupang (2020:4) adalah usaha sengaja untuk menolong orang dari semua golongan umur yang dipercayakan kepada pemelihara untuk menjawab pernyataan Allah dalam Yesus Kristus, Alkitab dan kehidupan gereja supaya mereka dibawah pimpinan Roh Kudus dapat diperlengkapi guna melayani tuhan ditengah keluarga gereja, masyarakat dan dunia alam.

Berdasarkan penjelasan di atas menurut buku Pengantar Pendidikan Agama Kristen oleh Hasudungan Simatupang (2020:31), dua hal mendasar menunjukkan fungsi Pendidikan Agama Kristen, yakni: pertama, mempersiapkan peserta didik atau mahapeserta didik menjadi umat Kristen yang mampu mengimplementasi firman Tuhan di dalam kehidupan sehari-hari, kedua, mempersiapkan menjadi tenaga ahli Pendidikan Agama Kristen. Kedua-duanya menjelaskan fungsi Pendidikan Agama Kristen membentuk peserta didik atau mahapeserta didik menjadi manusia yang baik, bertanggung jawab, beriman, memiliki ketakwaan kepada Tuhan Allah

Kerangka Berfikir

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal. Kemudian bentuk khusus dari komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang hanya melibatkan dua orang, seperti seorang guru dengan peserta didik. Demikian komunikasi interpersonal menunjukkan pihak-pihak yang berkomunikasi berada dalam jarak yang dekat, saling mengirim dan menerima pesan, baik verbal maupun non verbal secara simultan dan spontan. Indikator-indikator dalam komunikasi interpersonal yaitu keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, dan kesamaan.

Sementara minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh peserta didik yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Minat mempunyai hubungan yang sangat erat dengan belajar. Ketika peserta didik mengikuti pembelajaran tanpa minat, ia akan menunjukkan rasa bosan dan jenuh.

Dalam mata pelajaran pendidikan agama Kristen dan budi pekerti sangat penting diterapkannya komunikasi interpersonal, agar pembelajaran menjadi mudah bagi peserta didik. Karena pada hakikatnya komunikasi interpersonal memiliki kefokusannya bagaimana seorang guru meraih perhatian, kasih, minat, kepedulian, simpati, tanggapan, maupun respon yang baik dari peserta didik. Karena sesulit apapun pelajaran, tetapi jika guru tersebut memiliki kompetensi dalam mengkomunikasikan pelajaran, maka peserta didik pastinya akan tertarik dan memiliki minat yang besar dalam belajar.

Hipotesis Penilaian

Hipotesis adalah perumusan jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya melalui penelitian, Menurut Sudjana (2016:2019) "Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya". Setiap hipotesis bisa benar atau tidak benar dan karenanya perlu diadakan penelitian sebelum hipotesis itu diterima atau ditolak. Langkah atau prosedur untuk menentukan apakah menerima atau menolak hipotesis dinamakan pengujian hipotesis. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah: Terdapat Pengaruh yang positif dan signifikan dari komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Sipoholon tahun pembelajaran 2022/2023.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:14) mengatakan bahwa metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun jenis pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif inferensial, menurut Sugiyono (2017:147-148) mengemukakan bahwa statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dan statistika inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

HASIL PENELITIAN

Uji Hubungan

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Komunikasi Interpersonal Guru) dengan variabel Y (Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti) kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto (2010 :213) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden

Tabel 4.5.**Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y**

No. Resp.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	50	50	2500	2500	2500
2	45	43	2025	1849	1935
3	52	57	2704	3249	2964
4	55	55	3025	3025	3025
5	55	58	3025	3364	3190
6	56	48	3136	2304	2688
7	51	49	2601	2401	2499
8	53	55	2809	3025	2915
9	54	50	2916	2500	2700
10	57	56	3249	3136	3192
11	57	49	3249	2401	2793
12	50	52	2500	2704	2600
13	51	52	2601	2704	2652
14	54	59	2916	3481	3186
15	49	53	2401	2809	2597
16	46	49	2116	2401	2254
17	59	56	3481	3136	3304
18	59	53	3481	2809	3127
19	54	46	2916	2116	2484
20	50	44	2500	1936	2200
21	52	51	2704	2601	2652
22	57	54	3249	2916	3078
23	58	55	3364	3025	3190
24	52	55	2704	3025	2860
25	52	51	2704	2601	2652
26	50	49	2500	2401	2450
27	55	51	3025	2601	2805
28	52	53	2704	2809	2756
29	49	49	2401	2401	2401
30	53	53	2809	2809	2809
31	62	55	3844	3025	3410
32	64	61	4096	3721	3904
Jumlah	1713	1671	92255	87785	89772

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{32.89772 - (1713)(1671)}{\sqrt{(32.92255 - (1713)^2)(32.87785 - (1671)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2872704 - 2862423}{\sqrt{(2952160 - 2934369)(2809120 - 2792241)}}$$

$$r_{xy} = \frac{10281}{\sqrt{(17791)(16879)}} = \frac{10281}{\sqrt{300294289}}$$

$$r_{xy} = \frac{10281}{17329.00}$$

$$r_{xy} = 0.593$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,593$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=32)$ yaitu 0,349 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana dalam bukunya metode statistika (2016:328) yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

Tabel 4.7.

Tabel Rumusan Analisa Varians (ANAVA) Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	ΣY^2	ΣY^2	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$	$(\Sigma Y)^2/n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk (b/a)$	$S^2_{reg} = Jk (b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma (Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	Jk (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	Jk (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	S^2_e

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANAVA):

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(1671)^2}{32} = \frac{2792241}{32} = 87257.53$$

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\} \\ &= 0.58 \left\{ 89772 - \frac{(1713)(1671)}{32} \right\} \\ &= 0.58 \left\{ 89772 - \frac{2862423}{32} \right\} \\ &= 0.58 \{ 89772 - 89450.72 \} \\ &= 0.58 \times 321.28 \\ &= 185.66 \end{aligned}$$

$$S_{reg}^2 = JK(b/a) = 185.66$$

Tabel 4.8. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai $\Sigma(Y - \hat{Y})^2$

No. Resp.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y})^2$
1	50	50	50.28	-0.28	0.08
2	45	43	47.38	-4.38	19.18
3	52	57	51.44	5.56	30.91
4	55	55	53.18	1.82	3.31
5	55	58	53.18	4.82	23.23
6	56	48	53.76	-5.76	33.18
7	51	49	50.86	-1.86	3.46
8	53	55	52.02	2.98	8.88
9	54	50	52.60	-2.60	6.76
10	57	56	54.34	1.66	2.76
11	57	49	54.34	-5.34	28.52
12	50	52	50.28	1.72	2.96
13	51	52	50.86	1.14	1.30
14	54	59	52.60	6.40	40.96
15	49	53	49.70	3.30	10.89
16	46	49	47.96	1.04	1.08
17	59	56	55.50	0.50	0.25
18	59	53	55.50	-2.50	6.25
19	54	46	52.60	-6.60	43.56
20	50	44	50.28	-6.28	39.44
21	52	51	51.44	-0.44	0.19
22	57	54	54.34	-0.34	0.12
23	58	55	54.92	0.08	0.01
24	52	55	51.44	3.56	12.67
25	52	51	51.44	-0.44	0.19
26	50	49	50.28	-1.28	1.64
27	55	51	53.18	-2.18	4.75
28	52	53	51.44	1.56	2.43
29	49	49	49.70	-0.70	0.49
30	53	53	52.02	0.98	0.96
31	62	55	57.24	-2.24	5.02
32	64	61	58.40	2.60	6.76
Jumlah	1713	1671	1674.50	-3.5	342.19

$$JK(res) = \Sigma(Y - \hat{Y})^2 = 342.19$$

$$S_{reg}^2 = JK_{(b/a)} = 185.66$$

$$S_{res}^2 = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{N - 2} = \frac{342.19}{32 - 2} = \frac{342.19}{30} = 11.41$$

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2} = \frac{185.66}{11.41} = 16.28$$

Tabel 4.9. Pasangan data Y Pengulangan Terhadap X

No. Resp.	X	K	N	Y	Y ²	ΣY ²	ΣY	(ΣY) ²	$\frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	JK(E)
1	64	1	1	50	2500	2500	50	2500	2500	0
2	62	2	1	43	1849	1849	43	1849	1849	0
3	59	3	2	57	3249	6274	112	12544	6272	2
4	59			55	3025					
5	58	4	1	58	3364	3364	58	3364	3364	0
6	57	5	3	48	2304	7730	152	23104	7701.33	28.67
7	57			49	2401					
8	57			55	3025					
9	56	6	4	50	2500	10741	207	42849	10712.3	28.75
10	55			56	3136					
11	55			49	2401					
12	55			52	2704					
13	54	7	3	52	2704	8994	164	26896	8965.33	28.67
14	54			59	3481					
15	54			53	2809					
16	53	8	2	49	2401	5537	105	11025	5512.5	24.5
17	53			56	3136					
18	52	9	5	53	2809	12378	248	61504	12300.8	77.2
19	52			46	2116					
20	52			44	1936					
21	52			51	2601					
22	52			54	2916					
23	51	10	2	55	3025	6050	110	12100	6050	0
24	51			55	3025					
25	50	11	4	51	2601	10412	204	41616	10404	8
26	50			49	2401					
27	50			51	2601					
28	50			53	2809					
29	49	12	2	49	2401	5210	102	10404	5202	8
30	49			53	2809					
31	46	13	1	55	3025	3025	55	3025	3025	0
32	45	14	1	61	3721	3721	61	3721	3721	0
Jumlah										205.78

Berdasarkan tabel 4.9. dapat dilihat bahwa data variabel X dan variabel Y didapat 14 kelompok artinya nilai X ada 14 angka yang berbeda, maka nilai k = 14, sehingga nilai dk untuk Tuna Cocok = k-2 = (14 - 2) = 12. Derajat untuk kekeliruan yaitu (n-k) = 32-14 = 18.

$$JK(ET) = 205.78$$

$$JK(Tc) = JK(res) - JK(ET)$$

$$= 342.19 - 205.78$$

$$= 136.41$$

$$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$$

$$= \frac{136.41}{14 - 2}$$

$$= \frac{136.41}{12}$$

$$= 11.37$$

$$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$$

$$= \frac{205.78}{32 - 14}$$

$$= \frac{205.78}{18}$$

$$= 11.43$$

$$F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$

$$= \frac{11.37}{11.43}$$

$$= 0.99$$

Maka dari hasil perhitungan di atas terdapat analisis untuk regresi sederhana yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10.

Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	32	87785	87785	16,28	F _{tabel} =(α=0,05,dk pembilang k=14, dk penyebut=n-2=32-2=30) = 2,01
Regresi (a)	1	87257.53	87257.53		
Regresi (b/a)	1	185.66	185.66		
Residu	30	342.19	11.41		
Tuna Cocok	12	136.41	11.37	0,99	F _{tabel} (α=0,05,dk pembilang k-2=12, dk penyebut n-k=18)= 1,34
Kekeliruan	18	205.78	11.43		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 16,28 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}=(\alpha=0,05,dk\ pembilang\ k=14, dk\ penyebut=n-2=32-2=30) = 2,01$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $16,28 > 2,01$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$H_0 : \beta = 0$ ditolak dan $H_a : \beta \neq 0$ diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}(\alpha,k,n-2)$.

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e} F_{hitung} = 0,99$ yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari $F_{tabel}(\alpha,k-2,n-k)=F(0,05,12,18) = 1,34$. Dengan demikian $F_{hitung} = 0,99 < F_{tabel} = 1,34$ maka dapat diketahui bahwa model regresi X (Komunikasi Interpersonal Guru) terhadap Y (Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti) peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023 adalah linier.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,593$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = 100%-5% = 95% dan untuk n = 32 yaitu 0,349. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,593 > 0,349$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata

Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 4,037$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 30$ yaitu 2,042. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,037 > 2,042$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 21,28 + 0,58X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 21,28 maka untuk setiap penambahan Komunikasi Interpersonal Guru maka Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti akan meningkat sebesar 0,58 dari Komunikasi Interpersonal Guru. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,352$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023 adalah 35,2%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 16,28$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=14$ dan dk penyebut $= n-2 = 32-2 = 30$ yaitu 2,01. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $16,28 > 2,01$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan Teori

- a. Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi secara tatap muka yang berlangsung antar dua orang atau lebih, yang biasanya terjadi antara guru dengan peserta didik agar pembelajaran terjadi secara efektif dan efisien. Adapun yang menjadi indikator Komunikasi Interpersonal Guru antara lain: 1) Keterbukaan, diantaranya guru menjalin keakraban dengan peserta didik, guru menceritakan informasi mengenai dirinya, guru

- mengungkapkan pendapat atau perasaannya, dan guru membangun hubungan sosial yang baik; 2) Empati, diantaranya guru mencari jalan keluar di setiap masalah, guru menghibur peserta didik yang bersedih, dan guru membantu peserta didik yang bermasalah; 3) Dukungan, diantaranya guru mengapresiasi setiap pencapaian peserta didik, guru memberi motivasi kepada peserta didik, guru membantu peserta didik yang belum paham materi pembelajaran, dan guru memberi semangat kepada peserta didik; 4) Rasa positif, diantaranya guru menjunjung etika, guru memiliki sikap yang baik, dan guru menjaga hubungan yang baik dengan orang sekitarnya; 5) Kesamaan, diantaranya guru memberikan perlakuan yang sama kepada peserta didik dan guru menghargai pendapat peserta didik.
- b. Minat belajar merupakan suatu daya penggerak yang berasal dari dalam diri individu untuk melakukan suatu kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman dengan cara menerima, memproses informasi, menangkap stimulus atau informasi, mengingat, berpikir, memecahkan masalah, menyerap informasi, menyimpannya di dalam memori serta mengolah informasi dalam belajar yang diterimanya dari lingkungan. Adapun yang menjadi indikator minat belajar peserta didik diantaranya:
- 1) Keinginan, yaitu peserta didik mengikuti pembelajaran atas keinginan diri sendiri dan peserta didik memperhatikan pembelajaran dengan baik; 2) Perasaan senang, yaitu peserta didik merasa senang ketika proses pembelajaran dan peserta didik suka terhadap penyampaian materi yang diberikan;
 - 3) Perhatian, yaitu peserta didik memusatkan perhatian pada saat proses pembelajaran dan peserta didik fokus pada objek yang ditunjukkan pada saat proses pembelajaran;
 - 4) Perasaan tertarik, yaitu peserta didik merasa tertarik pada pembelajaran dan peserta didik tertarik mendengarkan penyampaian materi;
 - 5) Giat belajar, yaitu peserta didik giat bertanya terkait materi yang sulit dipahami dan peserta didik terdorong memecahkan soal-soal yang diberikan;
 - 6) Mengerjakan tugas, yaitu peserta didik mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik dan maksimal, peserta didik mendapatkan pengetahuan baru dalam mengerjakan tugas, dan peserta didik dari mencari sumber lain ketika diberi tugas; dan
 - 7) Menaati peraturan, yaitu peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik sampai selesai dan peserta didik menaati semua peraturan yang telah ditentukan.

Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $16,28 > 2,01$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023 yaitu sebesar 35,2%.

Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Komunikasi Interpersonal Guru yang maksimal dapat meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pelayanannya menggunakan komunikasi interpersonal guru terhadap peserta didik yaitu dengan melakukan indikator-indikator pelaksanaan Komunikasi Interpersonal Guru secara maksimal demi memaksimalkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti. Guru PAK hendaknya memaksimalkan Komunikasi Interpersonal Guru yaitu dengan memaksimalkan indikator-indikator yang dianggap belum maksimal pelaksanaannya. Penelitian ini dapat menjadi rujukan baik bagi SMP Negeri 1 Sipoholon khususnya guru PAK di SMP Negeri 1 Sipoholon tersebut.

Sesuai dengan jawaban peserta didik pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan senantiasa mempertahankan bahkan semakin meningkatkan komunikasi interpersonal-nya terhadap peserta didik yang selalu menghargai pendapat peserta didik meskipun tidak sesuai dengan pendapat dirinya. Tentu hal ini akan semakin meningkatkan minat peserta didik mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Sementara sesuai jawaban peserta didik pada bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan komunikasi interpersonal-nya terhadap peserta didik dengan senantiasa mengungkapkan pendapat atau perasaannya terhadap sesuatu baik itu yang disukai atau dibenci. Hal ini memperlihatkan sikap keterbukaan guru PAK, sehingga peserta didik pun akan meneladani dan

menaruh rasa percaya kepada guru PAK sehingga akan menceritakan segala permasalahannya kepada guru PAK.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Komunikasi Interpersonal Guru yaitu indikator kesamaan, diantaranya guru memberikan perlakuan yang sama kepada peserta didik dan guru menghargai pendapat peserta didik. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator Komunikasi Interpersonal Guru yaitu indikator rasa positif, diantaranya guru menjunjung etika, guru memiliki sikap yang baik, dan guru menjaga hubungan yang baik dengan orang sekitarnya.

2. Peserta Didik

Meskipun secara keseluruhan minat belajar peserta didik sudah baik, namun peserta didik diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan minat belajar-nya yang sudah baik tersebut.

Dalam hal ini peserta didik telah selalu berusaha mendapatkan nilai yang baik ketika diberikan tugas oleh guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Oleh karena itu peserta didik hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya yang selalu berusaha mendapatkan nilai yang baik ketika diberikan tugas oleh guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh peserta didik yaitu supaya peserta didik selalu terdorong untuk memecahkan soal-soal yang diberikan oleh guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti diluar dari aktivitas di sekolah.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, peserta didik hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator minat belajarnya yaitu indikator perhatian, diantaranya peserta didik memusatkan perhatian pada saat proses pembelajaran dan peserta didik fokus pada objek yang ditunjukkan pada saat proses pembelajaran. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, peserta didik hendaknya meningkatkan indikator giat belajar, diantaranya peserta didik giat bertanya terkait materi yang sulit dipahami dan peserta didik terdorong memecahkan soal-soal yang diberikan.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik Pada

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Komunikasi Interpersonal Guru ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri peserta didik seperti halnya motivasi belajar peserta didik dan atau karakter kristiani peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,2017.Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

Djaali,2018. Psikologi Pendidikan .Jakarta : PT Bumi Aksara.

Ester Reni Sawitri, 2023. Model Discovery Learning Berbantuan Komik untuk meningkatkan minat dan hasil belajar ,Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia .

Muhammad Arni, 2019.Komunikasi Organisasi Jakarta : Bumi Aksara .

Simatupang Hasudungan,Ronny& Tianggur napitupulu ,2020. Pengantar Pendidikan Agama Kristen .Yogyakarta : ANDI OFFSET.

Sudjana,2016. Metoda Statistika Bandung: Penerbit Tarsito,

Sugiyono,2019. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif , Dan R&D Bandung: Alfabeta.

Yudrik Jahja, 2015. Psikologi Perkembangan Jakarta: Prenadamedia Group.